

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF
DENGAN KECENDERUNGAN SISWA
MENJADI KORBAN *BULLYING* DI
SMP NEGERI 07 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Annisa Assakdiah

NIM: 06071282126038

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF
DENGAN KECENDERUNGAN SISWA
MENJADI KORBAN *BULLYING* DI
SMP NEGERI 07 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Annisa Assakdiah

NIM: 06071282126038

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

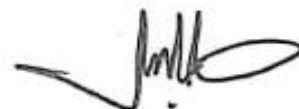
Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017



**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU ASERTIF
DENGAN KECENDERUNGAN SISWA
MENJADI KORBAN *BULLYING* DI
SMP NEGERI 07 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Annisa Assakdiah

NIM: 06071282126038

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Mei 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. ()
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. ()

Indralaya, 21 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Assakdiah

NIM : 06071282126038

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Siswa Menjadi Korban *Bullying* Di SMP Negeri 07 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS SRIWIJAYA' at the top, a logo in the center, and 'NIM. 06071282126038' at the bottom. The signature is written across the stamp and extends to the right.

Annisa Assakdiah

NIM. 06071282126038

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Siswa Menjadi Korban *Bullying* Di SMP Negeri 07 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Tak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 21 Mei 2025

Penulis



Annisa Assakdiah

NIM. 06071282126038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam juga senantiasa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa cinta, hormat dan syukur yang mendalam, saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan nikmat sehat, senantiasa membimbing dan memberikan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu
2. Bapak Ismail Hasbullah dan Ibu Melanie, mama dan papa yang sangat saya sayangi dan cintai. Mama dan papa merupakan alasan saya tetap kuat dan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mendoakan saya, memberikan dukungan penuh pada setiap proses skripsi yang saya kerjakan, dan selalu menjadi penyemangat yang tak pernah lelah memberikan senyuman dan menguatkan bahu ini di saat saya merasa lelah dan ingin menyerah.
3. Seluruh keluarga saya, Muthia, Alvin, Nenek Emi, Yai Mugi, Bibik Cici, Om Arif, Om Anggi, Tante Picha, dan Acila. Terima kasih karena kalian selalu mendoakan saya, mendukung saya, serta menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Kepada Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Dosen pembimbing saya yang sangat baik, tulus, sabar, dan sangat saya sayangi, saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya karena telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan saran, masukan, dan mendukung saya sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
5. Kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, dan mengajarkan saya banyak

ilmu yang berharga dan bermanfaat, serta membimbing dengan sabar dan tulus selama masa perkuliahan.

6. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang telah sabar dan membantu seluruh administrasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
7. Kepala sekolah SMP Negeri 07 Palembang Ibu Sri Darmiasih, S.Pd., M.Si. beserta guru-guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 07 Palembang, terima kasih karena telah mengizinkan saya melakukan penelitian di SMP Negeri 07 Palembang dan bersedia membantu saya pada saat sedang melakukan penelitian.
8. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 07 Palembang Ibu Sartika Novianti, S.Pd. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian skripsi ini berlangsung.
9. Untuk teman-teman saya di grup Bismillah Skripsi sekaligus rekan-rekan penelitian saya, yaitu Hervina Natashya, Tiara Salma, dan Siti Wahyuni. Terima kasih karena telah kebersamai dan menjadi teman yang saling mendukung di saat suka dan menguatkan di saat duka pada setiap proses pengerjaan skripsi ini. Berjuang dan berproses bersama kalian adalah salah satu nikmat yang akan selalu saya syukuri, semoga kalian selalu bahagia dan semua yang dicita-citakan segera tercapai, serta kita dapat bertemu lagi di kemudian hari.
10. Untuk teman-teman SMA saya di grup *My Bestie*, yaitu Nandita Zahrani dan Fingki Nelta Anggillia. Terima kasih karena telah menjadi sahabat yang selalu ada disaat diri ini membutuhkan tempat untuk berkeluh kesah akan beratnya hal yang tengah saya lalui. Terima kasih untuk seluruh doa, dukungan, dan kasih sayang yang sudah kalian berikan selama ini.
11. Untuk teman-teman saya di grup *Di Mana-mana Hatiku Senang*, yaitu Dewi Nur Fathonah dan Anisha Putri Setiawan. Terima kasih karena telah menjadi teman yang kebersamai dalam proses perkuliahan hingga skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat bercerita tentang segala hal baik mengenai skripsi ataupun hal-hal lain. Terimakasih untuk segala dukungan, doa, waktu dan kasih sayang yang sudah kalian berikan selama ini.

12. Teman-teman seperjuangan BK Angkatan 2021 kelas Indralaya, terima kasih atas seluruh waktu, kesempatan, dan hal-hal menyenangkan selama masa perkuliahan.
13. Untuk seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya juga mengucapkan terima kasih karena telah ikut membantu dan mendukung saya dalam proses penulisan skripsi ini.

MOTTO

“You will get progress if you do the process”

-Annisa Assakdiah

*“If you want something with all your heart, the whole universe conspires to make
it happen for you”*

-Shah Rukh Khan (Om Shanti Om)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perilaku Asertif	9
2.1.1 Pengertian Perilaku Asertif.....	9
2.1.2 Aspek-aspek Perilaku Asertif	10
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif	12
2.1.4 Ciri-ciri Individu dengan Perilaku Asertif.....	15
2.2 <i>Bullying</i>	15

2.2.1 Pengertian <i>Bullying</i>	15
2.2.2 Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	17
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Seseorang Menjadi Korban <i>Bullying</i>	18
2.2.4 Dampak-dampak Menjadi Korban <i>Bullying</i>	19
2.3 Hubungan Perilaku Asertif dengan Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.3.1 Perilaku Asertif	24
3.3.2 <i>Bullying</i>	24
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4.1 Tempat Penelitian	25
3.4.2 Waktu Penelitian	25
3.5 Populasi dan Sampel	25
3.5.1 Populasi	25
3.5.2 Sampel	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.7 Instrumen Penelitian	27
3.7.1 Kisi-kisi Skala Instrumen	28
3.8 Pengujian Instrumen	30
3.8.1 Uji Validitas	30
3.8.2 Uji Reliabilitas	34
3.9 Teknik Analisis Data	36

3.9.1 Uji Normalitas	36
3.9.2 Uji Linearitas	37
3.9.3 Uji Hipotesis	37
3.10 Hipotesis Penelitian.....	37
3.11 Kriteria Kategorisasi	38
3.11.1 Kategorisasi Gambaran Tingkatan Perilaku Asertif dengan Kecenderungan siswa menjadi Korban <i>Bullying</i>	38
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Tingkat Perilaku Asertif Siswa di SMP Negeri 07 Palembang	40
4.1.2 Tingkat Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i> di SMP Negeri 07 Palembang.....	41
4.2 Analisis Uji Korelasi Perilaku Asertif dengan Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	43
4.2.1 Uji Normalitas	43
4.2.2 Uji Linearitas	44
4.2.3 Uji Hipotesis.....	45
4.3 Pembahasan	46
4.4 Keterbatasan Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa SMP Negeri 07 Palembang.....	25
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Kelas VII SMP Negeri 07 Palembang	27
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert	28
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Asertif.....	29
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	30
Tabel 3. 6 Hasil Hitung I-CVI Instrumen Perilaku Asertif	32
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Asertif.....	33
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	34
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Perilaku Asertif	35
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Asertif.....	35
Tabel 3. 11 Kriteria Kategorisasi.....	38
Tabel 3. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 4. 1 Distribusi Tingkat Perilaku Asertif.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	42
Tabel 4. 3 Uji Normalitas	43
Tabel 4. 4 Uji Linearitas.....	44
Tabel 4. 5 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	23
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	37
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Perilaku Asertif.....	41
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	62
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	63
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	64
Lampiran 4 SK Penelitian Dekanat.....	65
Lampiran 5 SK Penelitian Dinas Pendidikan.....	66
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	67
Lampiran 7 Lembar Permohonan Validasi Ahli 1	68
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Ahli 1	69
Lampiran 9 Lembar Permohonan Validasi Ahli 2	70
Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi ahli 2	71
Lampiran 11 Surat Adopsi Instrumen Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i> ..	72
Lampiran 12 Wawancara Studi Pendahuluan Ke Guru BK	73
Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Instrumen Perilaku Asertif.....	74
Lampiran 14 Tabulasi Perilaku Asertif.....	75
Lampiran 15 Tabulasi Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	76
Lampiran 16 Data rtabel.....	77
Lampiran 17 Penarikan Sampel Menggunakan Aplikasi <i>Wheel of Names</i>	78
Lampiran 18 Jawaban Salah Satu Responden Pada Instrumen Perilaku Asertif dan Instrumen Kecenderungan Menjadi Korban <i>Bullying</i>	81
Lampiran 19 Dokumentasi Penyebaran Instrumen Uji Coba	86
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	87
Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Asertif	90
Lampiran 23 Hasil Uji Linearitas.....	91
Lampiran 24 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana (UAP).....	92

ABSTRAK

Fenomena *bullying* masih terus terjadi dan jumlah kasusnya terus meningkat setiap tahun. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data deskriptif mengenai perilaku asertif, memperoleh gambaran kecenderungan siswa menjadi korban *bullying*, dan mengetahui bagaimana hubungan antara perilaku asertif dan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 07 Palembang yang berjumlah sebanyak 356 orang, dan sampel penelitian sebanyak 78 siswa yang ditentukan dengan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* dengan bantuan aplikasi *Wheel of Names*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku asertif siswa berada pada kategori tinggi yaitu dengan persentase 35% (27 siswa) dan tingkat kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 45% (35 siswa). Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi (r_{hitung}) = -0,264 dengan r_{tabel} = 0,2227 atau 0,223 (-0,264 > 0,223) yang berarti terdapat hubungan negatif antara perilaku asertif dengan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan tindak lanjut seperti pemberian layanan atau pengembangan media untuk meningkatkan perilaku asertif dan mengurangi kecenderungan siswa menjadi korban *bullying*, serta diharapkan juga dapat melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang lebih banyak dan luas.

Kata kunci : Perilaku Asertif, Kecenderungan Menjadi Korban *Bullying*.

ABSTRACT

The phenomenon of bullying continues to occur and the number of cases continues to increase every year. This study aims to obtain descriptive data on assertive behavior, obtain a picture of the tendency of students to become victims of bullying, and find out the relationship between assertive behavior and the tendency of students to become victims of bullying at SMP Negeri 07 Palembang. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The study population included all grade VII students at SMP Negeri 07 Palembang, totaling 356 people, and a research sample of 78 students determined by the Slovin formula. Sampling was carried out using the Simple Random Sampling technique with the help of the Wheel of Names application. The results of the study showed that the level of students' assertive behavior was in the high category, with a percentage of 35% (27 students) and the level of students' tendency to become victims of bullying was in the medium category, with a percentage of 45% (35 students). The results of data analysis show a correlation coefficient ($r_{\text{count}} = -0.264$ with $r_{\text{table}} = 0.2227$ or 0.223 ($-0.264 > 0.223$) which means there is a negative relationship between assertive behavior and the tendency of students to become victims of bullying at SMP Negeri 07 Palembang. For further research, it is expected to be able to carry out follow-up actions such as providing services or developing media to improve assertive behavior and reduce the tendency of students to become victims of bullying, and it is also expected to be able to conduct research with a larger and wider population and sample.

Keywords : *Assertive Behavior, Tendency to Become a Victim of Bullying.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang disusun untuk memberikan pengajaran bagi siswa yang diawasi oleh para tenaga pendidik. Menurut Amrin, sekolah ialah aktivitas rekreasi bagi anak-anak untuk menghabiskan waktu mereka dengan cara belajar berhitung, membaca, dan mempelajari moral serta estetika atau seni untuk menikmati masa anak-anak dan masa remaja. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang telah disusun sedemikian rupa dan diawasi oleh tenaga pendidik atau guru, yang menjadi tempat bagi peserta didik untuk bermain dan mempelajari banyak hal, baik itu ilmu akademik, ilmu non-akademik, maupun pendidikan moral yang berguna bagi kehidupan (Dauly dkk., 2022).

Sekolah seringkali dianggap sebagai rumah kedua oleh para peserta didik karena lebih banyaknya waktu yang mereka habiskan di sekolah dibandingkan dengan di rumah. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat menjadi tempat yang aman, nyaman, dan membentuk karakter bagi para peserta didik. Namun realitanya, sekolah seringkali masih menjadi tempat terjadinya kasus *bullying*. Hal ini dipertegas data PISA (*Programme for International Students Assessment*) pada tahun 2018, yaitu dari 78 negara yang menjadi responden data tersebut, terdapat sebanyak 41,1% peserta didik mengaku pernah menjadi korban *bullying*, dan Indonesia menduduki posisi kelima teratas (Jayani, 2019).

Fenomena kekerasan *bullying* di Indonesia masih terus terjadi dan jumlah kasusnya selalu meningkat setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dalam data SIMFONI-PPA, yaitu pada tahun 2019 telah terjadi sebanyak 20.530 kasus

kekerasan *bullying*, dan beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 2023 kasus tersebut meningkat sebanyak 29.883 kasus. Dari 29.883 kasus yang telah terjadi pada tahun 2023 tersebut, diketahui sebanyak 7.597 kasus terjadi di jenjang SLTP atau SMP (SIMFONI-PPA). Kasus *bullying* ini masih terus terjadi sampai sekarang. Menurut data KPAI pada tahun 2024, tercatat sebanyak 141 kasus kekerasan telah terjadi dan 35% kasus kekerasan tersebut terjadi di lingkungan sekolah (Putra, 2024). Salah satu kasus kekerasan *bullying* yang terjadi pada tahun 2024 yaitu, adanya tindakan *bullying* yang menimpa salah satu siswa baru pada saat mengikuti kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) di salah satu SMP yang ada di Kabupaten Cianjur (Rachmawati, 2024).

Wang dkk. (2023) mengartikan *bullying* sebagai suatu tindakan agresif yang sengaja dilakukan dan merugikan, yang terjadi pada kondisi dimana seseorang atau sekelompok berulang-ulang bertindak melawan dengan menggunakan kekuatan fisik atau psikologis. Tindakan *bullying* ini dapat dilakukan dengan cara yang bermacam-macam, seperti menyakiti secara fisik, mengancam, dan mengolok-olok. Pada masyarakat Indonesia sendiri terdapat miskonsepsi mengenai tindakan-tindakan *bullying*, yaitu banyak masyarakat yang menormalisasikan berbagai perilaku *bullying* seperti mengolok-olok anak yang dianggap sebagai bentuk ujian mental. Hal ini sejalan dengan penuturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim dalam kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Roots Anti Perundungan Angkatan VII, yang mana beliau mengatakan bahwa perundungan atau *bullying* yang dianggap dapat menguatkan mental peserta didik merupakan miskonsepsi yang tidak tepat karena semestinya pendidikan karakter tidak dilakukan dengan kekerasan yang dapat menimbulkan ketakutan dan trauma bagi anak (Eko, 2023).

Tindakan *bullying* akan membawa dampak buruk bagi korbannya jika tidak segera ditangani. Saat seseorang mengalami *bullying*, kesehatan fisik dan psikologisnya rentan terganggu. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhayaty &

Mulyani (2020), yaitu korban tindakan *bullying* akan mengalami berbagai masalah kesehatan fisik dan juga mental seperti, merasa gelisah, cemas, dan depresi berkepanjangan yang sulit dilupakan hingga mereka dewasa, dan bahkan tak jarang mereka yang menjadi korban suatu saat dapat berubah menjadi pelaku *bullying*, sehingga mempunyai efek berantai yang sukar untuk terputus.

Tindakan *bullying* terbagi menjadi beberapa jenis yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional, dan *cyberbullying* (Coloroso, dalam Zakiyah dkk., 2017). Contoh dari tindakan *bullying* fisik diantaranya yaitu menendang, menampar, menginjak kaki atau anggota tubuh korban, melempar, dan hukuman-hukuman fisik yang menyebabkan cedera atau sakit secara fisik. Sedangkan contoh tindakan yang termasuk ke dalam *bullying* verbal yaitu mencemooh, memaki, memanggil dengan julukan-julukan aneh, meneriaki, dan juga memfitnah. Kemudian contoh dari tindakan *bullying* relasional yaitu pengucilan, membentuk geng-geng yang mengintimidasi, dan menyebarkan gosip.

Banyak faktor yang dapat membuat seseorang menjadi korban *bullying*, salah satunya yaitu faktor dari dalam diri korban tersebut seperti, mudah merasa cemas, sulit untuk menolak, sulit atau bahkan tidak bisa membela dirinya sendiri, penurut atau mudah disuruh-suruh, dan sebagainya. Hal ini serupa dengan pernyataan Saripuddin & Mustakim (2019) yaitu korban *bullying* biasanya adalah anak yang pendiam, dan susah bergaul dengan lingkungannya. Sejalan dengan pernyataan berikut, menurut Utami (2019) siswa yang berpotensi menjadi korban *bullying* adalah siswa yang terlalu pendiam dan memiliki konsep diri yang rendah. Sedangkan menurut Permata dkk. (2021) *bullying* dapat terjadi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor dari dalam diri anak yaitu sifat anak yang pendiam dan juga lemah. Kemudian faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri anak tersebut. Faktor-faktor yang telah disebutkan merupakan gejala dari perilaku tidak asertif.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Novalia & Dayakisni (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku asertif dengan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* mempunyai hubungan negatif yang sangat signifikan. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat erat antara perilaku asertif dengan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying*, yang mana jika peserta didik tersebut mempunyai perilaku asertif yang tinggi maka kecenderungannya menjadi korban *bullying* akan semakin rendah begitupun sebaliknya, semakin rendah perilaku asertif yang dimiliki oleh peserta didik tersebut maka makin tinggi kecenderungannya untuk menjadi korban *bullying*. Sejalan dengan penelitian terdahulu sebelumnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulia dkk. (2021) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu ditemukan hubungan antara perilaku asertif dengan kecenderungan siswa menjadi objek atau korban *bullying*.

Perilaku asertif merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mengekspresikan dirinya secara langsung, terbuka, dan tegas untuk mempertahankan dan memperjuangkan haknya tanpa merampas hak orang lain untuk memenuhi kebutuhan serta menyatakan perasaan tanpa rasa takut atau cemas (Maulia, dkk., 2021). Menurut Setyowati & Dwikurnaningsih (2014) perilaku asertif didefinisikan sebagai perilaku yang tepat, terbuka, jujur, positif, tegas, dan dapat bersikap netral serta mampu mengatakan sesuatu secara objektif tanpa menyinggung perasaan orang lain. Dapat dikatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku dimana seseorang mengekspresikan dirinya secara jujur, terbuka, tegas, netral, dan mampu mengatakan sesuatu secara objektif untuk mempertahankan haknya tanpa merampas hak dan menyinggung perasaan orang lain.

Peserta didik yang mempunyai perilaku asertif biasanya memiliki beberapa karakteristik yang dapat membedakannya dengan peserta didik yang asertifnya rendah atau bahkan tidak memiliki perilaku asertif. Menurut Slamet (dalam Wijayanti, 2022) karakteristik individu atau peserta didik yang mempunyai perilaku asertif yaitu, dapat dengan bebas menyampaikan pendapat

dan pemikiran mereka, mampu menjalin komunikasi dengan baik, mampu mengontrol jalan pembicaraan, mampu menolak sesuatu yang negatif, dapat mengatur kebutuhan dan tidak malu jika harus membutuhkan pertolongan orang lain, dapat mengutarakan perasaan dengan baik, memiliki pandangan hidup yang luas, dan berupaya menjadi lebih baik dengan memiliki harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa seseorang yang berperilaku asertif akan mampu untuk mengutarakan pendapat, pemikiran serta perasaannya secara langsung dan mereka tidak takut untuk menolak jika sesuatu tersebut bersifat negatif dan dapat merebut hak pribadi mereka.

Seseorang yang menerapkan perilaku asertif akan merasakan beberapa manfaat. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Wijayanti (2022) yaitu perilaku asertif akan membuat seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan efektif, jujur, dan tegas tanpa adanya perasaan tertekan dari orang lain atau lingkungan sekitarnya. Maulida (2024) juga mengatakan bahwa terdapat beberapa manfaat jika seseorang berperilaku asertif diantaranya yaitu, meningkatkan percaya diri dan harga diri, membantu membangun hubungan yang lebih sehat dan erat, mengurangi stress dan cemas, meningkatkan kesehatan, serta membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Secara lebih spesifik, menurut Willis (dalam Pradoto dkk., 2021) perilaku asertif juga membawa banyak manfaat bagi peserta didik diantaranya yaitu, membantu peserta didik dalam mencukupi kebutuhan yang dibutuhkan secara tegas dan jelas, membuat seseorang senang dan sejahtera karena perasaan dan juga keinginannya tersampaikan dengan bebas, meningkatkan kemampuan dalam mengambil suatu keputusan dan melawan rasa cemas, memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan apresiasi sosial dari lingkungannya, dan membantu peserta didik untuk menjalin interaksi yang kuat dengan individu lain di sekitarnya.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa perilaku asertif sangat diperlukan oleh peserta didik agar ia memiliki keyakinan

diri dan kepercayaan diri untuk menyuarakan pendapat serta perasaannya, menjalin komunikasi dengan baik dan mempertahankan hak-hak pribadinya, hingga pada akhirnya peserta didik ini dapat menjadi peserta didik yang mandiri, berani, serta mempunyai *value*. Peserta didik yang mandiri, berani, serta mempunyai *value* merupakan peserta didik yang kuat dan sulit untuk digoyahkan walaupun peserta didik tersebut mendapatkan tindakan *bullying*. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 07 Palembang, diketahui terdapat peserta didik yang terindikasi menjadi korban *bullying* dan memilih diam serta tidak berani untuk melawan. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru BK di sekolah tersebut, diketahui bahwa terdapat beberapa kasus *bullying* yang terjadi seperti mengejek sesama teman dengan sebutan yang tidak baik, menaruh tas teman di kotak sampah, dan di jauhi oleh teman-teman atau kelompok teman di kelas. Dari hasil wawancara bersama guru bk ini juga diketahui bahwa terdapat siswa yang pemalu, pendiam, sulit menyatakan pendapatnya, dan mengisolasi serta terisolasi dari lingkungan pertemanannya.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengukur seberapa besar hubungan antara perilaku asertif dan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang, dan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Siswa Menjadi Korban *Bullying* Di SMP Negeri 07 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran perilaku asertif di SMP Negeri 07 Palembang?
2. Bagaimana gambaran kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang?
3. Bagaimana hubungan antara perilaku asertif dengan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendapatkan data deskriptif perilaku asertif di SMP Negeri 07 Palembang.
2. Untuk mendapatkan gambaran kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang.
3. Untuk mendapatkan gambaran hubungan antara perilaku asertif dan kecenderungan siswa menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 07 Palembang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai andil dalam kajian ilmu Bimbingan dan Konseling, terutama bagi kajian teori yang dibahas tentang perilaku asertif dan *bullying*. Diharapkan juga bisa menjadi riset dan kajian teoritis bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan informasi untuk sekolah dan dapat memberikan motivasi untuk menciptakan berbagai program yang mendukung siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan perilaku asertif, sehingga sekolah dapat aktif dalam mengurangi terjadinya kasus *bullying* yang dilakukan dalam lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan guru BK dapat menjadikannya sebagai sumber informasi mengenai perilaku asertif dengan permasalahan *bullying*. Diharapkan juga guru BK dapat memberikan layanan preventif maupun kuratif untuk meningkatkan perilaku asertif dalam mencegah permasalahan *bullying*.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun pengembangan penelitian terkait perilaku asertif dan pencegahan *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R., & Emmons, M. (2017). *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships (10 ed)*. Kalifornia: Impact Publisher.
- Amir, L. M. (2019). Pelatihan Berperilaku Asertif Untuk Meningkatkan Keterampilan Prevensi Tindakan *Bullying* di SMP Islam Alma'mur Jakarta Pusat. *Journal of Psychological Perspective*, 1(2), 43–44. <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/48>.
- Anfajaya, M. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Empati*, 5(3), 529–532. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15396/14888>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asni, A., Fajri, N., Astuti, S., & Chairunnisa, D. (2020). *Pengembangan Inventori Perilaku Asertif: Analisis Rasch Model*. IIBKIN: Jakarta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (II)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan, K. R. dan T. R. I. (2025). *Makna Perundungan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses pada 22 April 2025, dari <https://kamuskita.id/kbbi/perundungan>.
- Bahrn, Muh. Y. A., Dewi, E. M. P., & Djalal, N. M. (2023). Hubungan Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Menjadi Objek *Bullying* Pada Mahasiswa Baru. *Journal of Correctional Issues*, 6(2), 476.
- Coe, C. (2024). *From Passive to Assertive: Learn how to say “no”, set healthy boundaries, and stand up for yourself*. Australia: Corinne Coe.

- Daulay, S. H., Fitriani, S. F., & Ningsih, E. W. (2022). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3731–3738. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2553>.
- Eko. (2023). *Mendikbudristek Nadiem A Makarim: “Miskonsepsi Perundungan Cara Kuatkan Mental Peserta Didik Tidak Benar, Pendidikan Karakter Tidak Dengan Kekerasan”*. Diakses pada 18 September 2024, dari <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/kabar-paud/berita/mendikbudristek-nadiem-a-makarim-miskonsepsi-perundungan-cara-kuatkan-mental-peserta-didik-tidak-benar-pendidikan-karakter-tidak-deng%C3%A0n-kekerasan?do=MTY3OS05OGRkNmlyYw==&ix=MTEtYmJkNjQ3YzA=>.
- Fatkhianti, Uce, L., & Nurimah. (2023). *Bullying Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3).
- Febriana, T. F., & Rahmasari, D. (2021). Gambaran Penerimaan Diri Korban *Bullying. Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).
- Gladden, R. M., Vivolo-Kantor, A. M., Hamburger, M. E., & Lumpkin, C. D. (2014). *Bullying Surveillance Among Youths: Uniform Definitions for Public Health and Recommended Data Elements, Version 1.0*. Atlanta, Georgia : National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention and U.S. Department of Education.
- Hasanah, A. M. A., Suharso, & Saraswati, S. (2015). Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Asertivitas Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 4(1), 23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jbk/article/view/7485>.
- Hikmah, M., Efendy, M., & Pratikno, H. (2023). Perilaku asertif pada generasi Z : Bagaimana peranan budaya kolektivisme? *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(02).
- Jayani, D. H. (2019). *PISA: Murid Korban “Bully” di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia*. Diakses pada 8 September 2024, dari

<https://databoks.katadata.co.id/pendidikan/statistik/1f55ece17447f2b/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia>.

KBBI. (2016). *Asertif*. Diakses pada 26 November 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asertif>.

Lestari, W. O. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku *Bullying*. *Psikoborneo*, 6(3), 446–452.

Lianasari, D., Japar, M., & Purwati. (2018). Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 3(1), 8.

Liyanovitasari, Suwanti, & Setyoningrum, U. (2023). Edukasi Asertif Dan Berpikir Positif Dalam Mengatasi Trauma Akibat Bullying. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 37. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v3i2.13400>.

Maulia, Z. M., Tetteng, B., & Hamid, A. N. (2021). Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kecenderungan Menjadi Objek Perundungan Pada Siswa Berasrama. *JIVA: Journal of Behavior and Mental Health E*, 2(1), 110–125.

Maulida. (2024). *Ungkap Manfaat Perilaku Asertif yang Jarang Diketahui yang Wajib Anda Tahu*. Diakses pada 25 Februari 2025, dari <https://iainbukittinggi.ac.id/manfaat-perilaku-asertif/>.

Nanda, M. A., & Saputra, K. N. (2024). Penyuluhan Program Pencegahan *Bullying* di LKSA di Yayasan Pendidikan dan Penyantunan Anak Yatim Addinu waddun'ya. *Inspirasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.36>.

Ngalem, D. E. (2019). Kecenderungan Menjadi Korban *Bullying* Ditinjau Dari Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi di Swasta SMA Raksana Medan. *Psikologi Prima*, 2(2). <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/830>.

- Novalia, & Dayakisni, T. (2013). Perilaku Asertif Dan Kecenderungan Menjadi Korban *Bullying*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 2301–8267.
- Nur, M., Yasriuddin, & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku *Bullying* Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 689. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>.
- Nurhayaty, E., & Mulyani, A. S. (2020). Pengenalan *Bullying* dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban. *Jurnal Abdimas BSI*, 3(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>.
- Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, D. N. (2021). Analisa Penyebab *Bullying* Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1.
- Pradoto, A., Damiri, D. S., & Harjanto, A. (2021). Upaya Meningkatkan Perilaku Asertif Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. <http://eskrispi.stkippgribl.ac.id/>.
- Putra, H. R. (2024). *KPAI Terima 141 Aduan Kekerasan Anak Sepanjang Awal 2024, 35 Persen Terjadi di Sekolah*. Diakses pada 13 Januari 2025, dari <https://www.tempo.co/arsip/kpai-terima-141-aduan-kekerasan-anak-sepanjang-awal-2024-35-persen-terjadi-di-sekolah-78415>.
- Rachmawati. (2024). *Kasus Perundungan di Cianjur, Siswi SMP dianiaya Saat MPLS Sempat Tak Bisa Jalan, Ada Memar di Pinggul*. Diakses pada 8 September 2024, dari <https://regional.kompas.com/read/2024/07/23/134800378/kasus-perundungan-di-cianjur-siswi-smp-dianiaya-saat-mpls-sempat-tak-bisa>.
- Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). *Bullying* Di Sekolah: Kurangnya Empati Pelaku *Bullying* Dan Pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3).
- Rizqi, H., & Inayati, H. (2019). Dampak Psikologis *Bullying* Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika,"* 9.

- Rohyati, E., & Purwandari, Y. H. (2015). Perilaku Asertif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 11. <https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/107/103>.
- Rozzaqyah, F., Tanjung, R. F., Andriani, D. S., AR, S., Amarullah, I. B., & Assakdiah, A. (2024). Fenomena *Bullying* Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 8(2), 237–244. <https://doi.org/10.19109/nvzk1j27>.
- Sari, E. D. K., Rustam, A., & Yunita, L. (2021). *Pengembangan Instrumen Penelitian Sosial (Konsep, Tahapan dan contoh instrument, Analisis data menggunakan SPSS dan M-Plus, dan Winsteps)* (Tim Kun Fayakun, Ed.). Kun Fayakun. https://www.researchgate.net/publication/353729699_PENGEMBANGAN_INSTRUMEN_PENELITIAN_SOSIAL_Konsep_Tahapan_dan_contoh_instrument_Analisis_data_menggunakan_SPSS_dan_M-Plus_dan_Winsteps_PENULIS.
- Saripuddin, & Mustakim. (2019). Perilaku *Bullying* Terhadap Warga Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Muara Bulian. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 3.
- Setyaningrum, R. B., Yulianti, A., & Asra, Y. K. (2020). Pola Asuh *Authoritative* dengan Perilaku Asertif Remaja Keturunan Minang di SMA Negeri 11 Pekanbaru. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i2.9121>.
- Setyowati, P. A., & Dwikurnaningsih, Y. (2014). *Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA Kartika III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. 30.
- Shaw, T., Dooley, J. J., Cross, D. S., Zubrick, S. R., & Waters, S. (2013). *The forms of bullying scale (FBS): Validity and reliability estimates for a measure of bullying victimization and perpetration in adolescence. Psychological Assessment*, 25(4), 1045–1057. <https://doi.org/10.1037/a0032955>.

- Sholikhah, R., & Masykur, A. M. (2020). "Atas Nama Cinta, Ku Rela Terluka" (Studi Fenomenologi pada Perempuan Korban Kekerasan Dalam Pacaran). *Jurnal Empati*, 8(4).
- Siagian, F. (2020). Upaya Mereduksi Masalah Psikologis dan Akademis Korban *Bullying* melalui Implementasi *Hidden Curriculum* Gambar Diri Allah. *Kurios*, 6(2), 191. <https://doi.org/10.30995/kur.v6i2.161>.
- SIMFONI-PPA. (2024). *Persentase Kasus Kekerasan di Indonesia*. Diakses pada 12 September 2024, dari <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.
- Sriyanto, Abdulkarim, A., Zainul, A., & Maryani, E. (2014). Perilaku Asertif dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Pola Asuh dan Peran Media Massa. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 74–88.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, O. E. (2022). *Hubungan Perilaku Asertif Dengan Bullying Pada Siswa Korban Bullying di SMPN 16 Pekanbaru*.
- Umamy, F., Hidayat, W., & Sitorus, M. E. (2019). Studi Fenomenologi: Dinamika Kesehatan Korban *Bullying* Remaja di SMPN 2 Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 256. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i2.5111>.
- Utami, A. N. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab *The Identification Of Bullying Causative Factors*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Vorobyova, M. A., & Sokolova, A. V. (2024). *Psychological Characteristics Of Personalities Of Potential Victims Of Bullying At School*. *BECTHIK MГПY*, 179. <https://rik.mgpu.ru/wp-content/uploads/2024/08/mcu-journal-of-pedagogy-and-psychology-2024-18-2.pdf#page=179>.
- Wang, H., Bragg, F., Guan, Y., Zhong, J., Li, N., & Yu, M. (2023). *Association of bullying victimization with suicidal ideation and suicide attempt among school*

- students: A school-based study in Zhejiang Province, China. Journal of Affective Disorders*, 323, 361–367. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2022.11.087>.
- Wijayanti, E. Y. (2022). Meningkatkan Perilaku Asertif Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Psikodrama. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32. <https://doi.org/10.24235/ath.v%vi%i.10619>.
- Yuliani, S., Widiyanti, E., & Sari, S. P. (2018). Resiliensi Remaja Dalam Menghadapi Perilaku *Bullying*. *Jurnal Keperawatan BSI*, VI(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>.
- Yunita, R. (2021). Perundungan Maya (*Cyber Bullying*) Pada Remaja Awal. *Muhafadzah: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 98. <https://e-journal.uin-al-azhaar.ac.id/index.php/muhafadhah/article/view/430/337>.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 52.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2), 129–389. <http://repository.usu.ac.id>.